

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEVALUASI ISI TEKS FIKSI DAN NON FIKSI MELALUI PEMANFAATAN E-BOOK GRAMEDIA DIGITAL MURID KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 15 SURABAYA

Fenia Reswanti¹, Ngatma'in², Ulfiyatin³

¹PPG FPKS Universitas Muhammadiyah Surabaya

²PPG FPKS Universitas Muhammadiyah Surabaya

³SMP Muhammadiyah 15 Surabaya

Alamat e-mail : 1feniaaa24@gmail.com : 2dirjopenewu@gmail.com :

3Ulfiatin234@gmail.com ,

ABSTRACT

The ability to evaluate the content of fiction and non-fiction texts is an essential component of reading literacy, requiring students to comprehend, analyze, and assess information based on textual evidence. However, students' ability to evaluate fiction and non-fiction texts remained low, as indicated by the pre-cycle average score of 66,78. This study aims to improve the ability of Grade VII H students at SMP Muhammadiyah 15 Surabaya to evaluate fiction and non-fiction texts through the use of Gramedia Digital e-books. The study employed a mixed-methods approach within a Classroom Action Research (CAR) framework conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 29 students. Data were collected through observation, tests, interviews, and documentation and analyzed using quantitative and qualitative methods. The results showed a progressive improvement in students' abilities. The average score increased from 66,78 in the pre-cycle stage to 91,47 in Cycle I and 95,00 in Cycle II. By the end of Cycle II, all students (100%) achieved scores above the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) threshold of 80. These findings indicate that Gramedia Digital e-books effectively support students in comprehending, analyzing, and evaluating fiction and non-fiction texts based on textual evidence. Therefore, Gramedia Digital e-books can serve as an alternative Indonesian language learning medium to support the development of reading literacy and critical thinking skills.

Keywords: Gramedia Digital E-Book; fiction and nonfiction texts; text evaluation; reading literacy; Classroom Action Research.

ABSTRAK

Kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi merupakan komponen penting dalam literasi membaca yang menuntut peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan menilai informasi berdasarkan bukti yang terdapat dalam teks. Namun, kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi masih rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata prasiklus sebesar 66,78.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII H SMP Muhammadiyah 15 Surabaya dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi melalui penggunaan e-book Gramedia Digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 29 peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik secara bertahap. Nilai rata-rata meningkat dari 66,78 pada tahap prasiklus menjadi 91,47 pada Siklus I dan 95,00 pada Siklus II. Pada akhir Siklus II, seluruh peserta didik (100%) memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 80. Temuan ini menunjukkan bahwa e-book Gramedia Digital efektif dalam membantu peserta didik memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi berdasarkan bukti tekstual. Oleh karena itu, e-book Gramedia Digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung pengembangan literasi membaca dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata Kunci: E-Book Gramedia Digital; teks fiksi; teks nonfiksi; kemampuan mengevaluasi; literasi membaca; Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Literasi ialah suatu kemampuan melek huruf seperti halnya menulis, membaca, berbicara, ataupun memahami tujuan serta isi dalam bacaan maupun perkataan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif individu, Sholeh (2021). Literasi membaca menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran abad ke-21. Membaca ialah proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau Bahasa, Tarigan

(2008). Berbeda dengan keterampilan menulis dan berbicara yang hasilnya dapat diamati secara langsung, Pitrianti (2025). Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata dan memahami informasi secara literal, tetapi juga mencakup kemampuan menginterpretasikan, menghubungkan informasi, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi isi bacaan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena peserta didik dihadapkan pada

berbagai bentuk teks dengan karakteristik, tujuan, dan tingkat kompleksitas yang berbeda terutama dalam mengevaluasi isi teks. Kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi menjadi salah satu capaian pembelajaran yang penting karena menuntut peserta didik berpikir kritis dalam menilai kebenaran informasi, memberikan alasan yang logis, serta menyampaikan tanggapan berdasarkan bukti yang terdapat dalam teks, Navida (2023).

Teks fiksi merupakan sastra cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); rekaan; khayalan; tidak berdasarkan kenyataan” Fauziatul (2020). Dari pendapat tersebut, teks fiksi dapat diartikan sebuah karya sastra yang lahir dari imajinasi pengarang. Meskipun tidak sepenuhnya berdasarkan fakta, teks fiksi sering kali menggambarkan kehidupan manusia yang mengandung nilai-nilai moral, sosial, budaya, maupun pendidikan yang dapat dipelajari pembaca. Teks non fiksi merupakan teks yang disusun berdasarkan fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Teks nonfiksi dapat berupa artikel, laporan, biografi, ensiklopedia, maupun karya ilmiah sederhana. Teks nonfiksi

memiliki tujuan utama yakni untuk menyampaikan informasi yang benar serta objektif terhadap pembaca, Ramadhani (2025). Maka dari itu, dalam mengevaluasi sebuah teks nonfiksi, peserta didik harus memperhatikan keakuratan berupa informasi, validitas sumber data, kelengkapan isi, dan relevansi informasi yang disampaikan.

Permasalahan tersebut ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII H SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Berdasarkan hasil pra-siklus, kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi masih belum optimal. Nilai rata-rata kelas berada pada angka 57,76, sedangkan KKTP yang ditetapkan adalah 80. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik belum mampu mencapai kemampuan yang diharapkan. Kesulitan tidak hanya berkaitan dengan menemukan informasi, tetapi juga dengan mengolah informasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan penilaian.

Salah satu faktor yang dapat mendukung pembelajaran membaca adalah ketersediaan sumber belajar yang beragam dan mudah diakses.

Perkembangan teknologi digital memungkinkan sumber bacaan tidak lagi terbatas pada buku cetak. E-book dapat menjadi alternatif sumber belajar karena memberikan akses terhadap bahan bacaan dalam bentuk digital yang dapat digunakan melalui perangkat elektronik, Saadiyah (2008). Penggunaan *e-book* juga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman membaca yang lebih fleksibel. Pemanfaatan *e-book* dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemudahan akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, minat membaca, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, Martha (2018).

E-Book Gramedia Digital merupakan salah satu platform yang menyediakan berbagai koleksi buku digital, termasuk buku fiksi dan nonfiksi. Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran berbasis digital sangat penting karena guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, Sari (2024). pembelajaran digital merupakan penyampaian dalam bentuk media digital seperti teks atau

gambar melalui internet, Fajriatin (2024). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keberadaan berbagai pilihan bacaan dalam aplikasi Gramedia digital dapat dimanfaatkan guru untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih beragam. Peserta didik dapat diarahkan untuk memilih atau membaca bahan yang telah ditentukan, menemukan informasi penting, mengidentifikasi bukti tekstual, kemudian menggunakan informasi tersebut untuk memberikan penilaian.

Urgensi penggunaan media digital dalam pembelajaran juga didukung oleh berbagai hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Anita Candra Dewi (2025) berjudul *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Literasi Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Sastra di SMP* menunjukkan penggunaan *e-book* interaktif berbasis literasi visual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks sastra secara signifikan. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan pemahaman sebesar 23%, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8%. Selain itu, penggunaan *e-book* juga

mampu meningkatkan motivasi belajar, minat membaca, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media digital berbasis *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya, penelitian Anita Candra Dewi menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan fokus pada pengembangan media, sedangkan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada peningkatan kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi melalui pemanfaatan E-Book Gramedia Digital.

Hasil serupa juga ditemukan oleh Izzati Wahda, Cindy Alfi, dan Ragil Tri Oktaviani (2025) melalui penelitian berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Book untuk Meningkatkan Literasi Baca Peserta Didik Kelas V UPT SD Negeri Jatinom 01*. Penelitian tersebut menunjukkan media *e-book* interaktif memiliki tingkat kelayakan tinggi dan efektif meningkatkan literasi membaca dengan nilai N-Gain sebesar 0,764828 yang termasuk kategori

tinggi. Selain itu, penggunaan *e-book* terbukti meningkatkan minat baca, motivasi belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap teks fiksi dan nonfiksi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eri Fauziatul M. (2020) berjudul *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Teks Fiksi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Reading Guide (Panduan Membaca)* menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 73,63 pada Siklus I menjadi 88,63 pada Siklus II dengan ketuntasan belajar meningkat dari 59,09% menjadi 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang disertai panduan dan arahan mampu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan secara lebih efektif.

Selanjutnya, penelitian Yulia Rohmatul Laili, Ida Putriani, dan Sripit Widiastuti (2021) berjudul *Pengembangan Ebook Interaktif Taksi (Cerita Fiksi) sebagai Media Keterampilan Apresiasi Sastra* menunjukkan bahwa media ebook interaktif dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan bahasa sebesar 86%,

ahli multimedia sebesar 85%, uji keterbacaan guru sebesar 88%, serta uji keterbacaan siswa sebesar 92%. Penggunaan ebook interaktif tersebut mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik, menceritakan kembali isi cerita, serta memberikan tanggapan terhadap bacaan.

Di sisi lain, penelitian Maslakhathu Nurul Ummah, Titik Harsiati, dan Ridho Riski Hadi (2023) berjudul *Kemampuan Menginferensi dan Mengevaluasi dalam Pembelajaran Literasi Membaca Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bululawang* menunjukkan bahwa kemampuan menginferensi siswa memperoleh nilai rata-rata 67,34, sedangkan kemampuan mengevaluasi hanya mencapai rata-rata 54,04. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya mengevaluasi isi bacaan, masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang inovatif, penggunaan media yang menarik, dan strategi yang mampu mendorong peserta didik berpikir kritis.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut

disimpulkan media pembelajaran digital berbasis *e-book* memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi membaca, motivasi belajar, pemahaman bacaan, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan media, peningkatan pemahaman membaca, atau keterampilan apresiasi sastra, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan *E-Book* Gramedia Digital untuk meningkatkan kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi pada peserta didik kelas VII melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas masih terbatas. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengimplementasikan *E-Book* Gramedia Digital sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi murid kelas VII H SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi melalui hasil tes pada setiap siklus. Sementara itu, pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas, respons peserta didik, serta perubahan perilaku belajar selama penerapan *E-Book* Gramedia Digital. Jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Machali (2022), PTK ialah pencermatan kegiatan pembelajaran melalui tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Senada dengan itu, Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2021) menyatakan bahwa PTK ialah suatu pencermatan kegiatan belajar berupa tindakan yang dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Maka dari itu, PTK dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni meningkatkan kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi

melalui pemanfaatan *E-Book* Gramedia Digital pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 15 Surabaya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah 29 peserta didik kelas VII H. Pemilihan kelas didasarkan pada hasil pembelajaran awal yang menunjukkan bahwa kemampuan mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi belum mencapai KKTP yang ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdapat empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) sesuai model Kemmis dan McTaggart. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, LKPD, instrumen penelitian, serta menyiapkan bahan bacaan melalui *E-Book* Gramedia Digital. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan *E-Book* Gramedia Digital sebagai sumber belajar utama. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan

peserta didik selama pembelajaran, sedangkan refleksi digunakan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Tes diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi. Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka dan kendala mereka saat menggunakan buku digital Gramedia. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar untuk setiap siklus. Kemudian, nilai-nilai ini dibandingkan untuk menentukan apakah hasil belajar peserta didik telah meningkat. Data kualitatif dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga memberikan gambaran mengenai proses

pembelajaran dan efektivitas tindakan yang dilakukan.

Penelitian dinyatakan berhasil apabila setidaknya 80% peserta didik mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat, dan aktivitas peserta didik mencapai kategori baik dengan setidaknya 80%. Peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menemukan informasi penting, menganalisis, dan mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi sesuai dengan indikator yang ditunjukkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari serangkaian tindakan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari tahap pra siklus, siklus 1, hingga siklus 2. Subjek penelitian berjumlah 29 peserta didik, dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 80. Data hasil belajar peserta didik pada setiap tahap dikelompokkan ke dalam lima rentang skor menggunakan skala likert untuk memudahkan analisis distribusi nilai. Uraian hasil penelitian

pada masing-masing tahap disajikan sebagai berikut.

1. Kondisi Awal Murid (Pra Siklus)

Tahap pra siklus dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi sebelum diberikan tindakan pembelajaran menggunakan E-Book Gramedia Digital. Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik secara umum masih berada di bawah KKTP yang ditetapkan. Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Nilai Peserta Didik pada Pra Siklus

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
0-59	Sangat Rendah	10	34,48%
60-69	Rendah	0	0,00%
70-79	Cukup	14	48,28%
80-89	Tinggi	5	17,24%
90-100	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah		29	100,00%
Nilai Rata-rata Kelas			66,78

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata kelas pada tahap pra siklus sebesar 66,78, yang berarti masih berada di bawah KKTP sebesar 80. Dilihat dari distribusinya, sebanyak 10 peserta didik (34,48%) memperoleh nilai pada rentang 0-59 yang tergolong kategori sangat rendah, dan 14 peserta didik (48,28%) berada pada rentang 70-79 dengan kategori cukup.

Hanya 5 peserta didik (17,24%) yang berhasil mencapai rentang 80-89 atau kategori tinggi, sedangkan tidak ada satu pun peserta didik (0,00%) yang memperoleh nilai pada rentang 90-100. Dengan demikian, hanya 5 dari 29 peserta didik atau sebesar 17,24% yang mencapai KKTP, sementara 24 peserta didik (82,76%) lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi masih rendah, sehingga diperlukan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

2. Hasil Siklus 1

Pada siklus 1, tindakan pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan E-Book Gramedia Digital sebagai media membaca teks fiksi dan nonfiksi. Setelah tindakan diberikan, dilakukan tes untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi isi teks. Hasil tes siklus 1 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Nilai Peserta Didik pada Siklus 1

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
0-59	Sangat Rendah	3	10,34%
60-69	Rendah	0	0,00%
70-79	Cukup	0	0,00%
80-89	Tinggi	6	20,69%
90-100	Sangat Tinggi	20	68,97%
Jumlah		29	100,00%
Nilai Rata-rata Kelas			91,47

Tabel di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dibandingkan pra siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 66,78 menjadi 91,47, atau meningkat sebesar 36,99%. Jumlah peserta didik pada rentang 0-59 berkurang drastis dari 10 menjadi hanya 3 peserta didik (10,34%), dan tidak ada lagi peserta didik pada rentang 60-69 maupun 70-79. Sebaliknya, jumlah peserta didik pada kategori tinggi (80-89) bertambah menjadi 6 peserta didik (20,69%), dan yang paling signifikan, sebanyak 20 peserta didik (68,97%) telah mencapai kategori sangat tinggi pada rentang 90-100. Secara keseluruhan, 26 dari 29 peserta didik (89,66%) telah mencapai KKTP pada siklus 1, meskipun masih terdapat 3 peserta didik (10,34%) yang belum tuntas dan memerlukan pendampingan tambahan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan sebagai tindak lanjut untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada siklus 1, dengan penyempurnaan pada aspek pendampingan dan pemanfaatan E-Book Gramedia Digital. Hasil tes pada siklus 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Distribusi Nilai Peserta Didik pada Siklus 2

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
0-59	Sangat Rendah	0	0,00%
60-69	Rendah	0	0,00%
70-79	Cukup	0	0,00%
80-89	Tinggi	0	0,00%
90-100	Sangat Tinggi	29	100,00%
Jumlah		29	100,00%
Nilai Rata-rata Kelas			95,00

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Seluruh peserta didik, yaitu 29 orang (100%), telah memperoleh nilai pada rentang 90-100 atau kategori sangat tinggi, dan tidak ada lagi peserta didik pada rentang nilai di bawahnya. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 95,00, atau naik sebesar 3,86% dibandingkan siklus 1 dan naik sebesar 42,26% dibandingkan kondisi pra siklus. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus 2 mencapai 100%, yang berarti seluruh peserta didik telah melampaui KKTP yang ditetapkan

sebesar 80. Persentase ini juga telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan minimal 80% peserta didik mencapai KKTP.

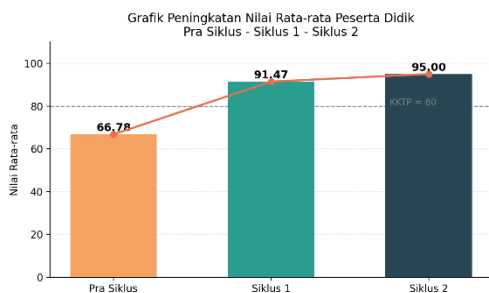
4. Rekapitulasi Hasil dan Grafik Secara Keseluruhan

Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh, berikut disajikan rekapitulasi data dari ketiga tahap penelitian.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Rentang Skor	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Kategori
0-59	10 (34,48%)	3 (10,34%)	0 (0,00%)	Sangat Rendah
60-69	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	Rendah
70-79	14 (48,28%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	Cukup
80-89	5 (17,24%)	6 (20,69%)	0 (0,00%)	Tinggi
90-100	0 (0,00%)	20 (68,97%)	29 (100,00%)	Sangat Tinggi
Rata-rata	66,78	91,47	95,00	
Ketuntasan Klasikal	17,24%	89,66%	100,00%	

Grafik 1 Peningkatan Nilai Rata-rata Peserta Didik



Berdasarkan tabel rekapitulasi dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan konsisten pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 66,78 pada pra siklus menjadi 91,47 pada

siklus 1, kemudian meningkat lagi menjadi 95,00 pada siklus 2. Peningkatan ini diikuti pula oleh pergeseran distribusi nilai peserta didik, dari yang semula didominasi kategori sangat rendah dan cukup, bergeser secara bertahap menuju kategori tinggi dan sangat tinggi hingga akhirnya seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori sangat tinggi di akhir siklus 2. Persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat tajam, dari 17,24% pada pra siklus menjadi 89,66% pada siklus 1, dan mencapai 100% pada siklus 2. Pencapaian ini telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan minimal 80% peserta didik mencapai KKTP, sehingga tindakan pembelajaran menggunakan E-Book Gramedia Digital dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi.

5. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan teori literasi membaca yang menjadi landasan penelitian ini. Sholeh (2021) dan Tarigan (2008) menegaskan bahwa literasi dan kegiatan membaca berkaitan erat

dengan kemampuan kognitif memperoleh dan memahami pesan bacaan, sementara Pitrianti (2025) menjelaskan bahwa literasi membaca mencakup pula kemampuan mengevaluasi isi bacaan, bukan sekadar memahami secara literal. Pergeseran peserta didik dari kategori rendah menuju sangat tinggi menunjukkan bahwa kemampuan tersebut telah berkembang, sejalan pula dengan pandangan Navida (2023) bahwa mengevaluasi teks menuntut peserta didik berpikir kritis dalam menilai kebenaran informasi dan memberikan alasan logis berdasarkan bukti dalam teks — sesuatu yang tercermin dari tercapainya ketuntasan klasikal 100% pada siklus 2. Hasil ini juga konsisten dengan karakteristik teks yang dikemukakan Fauziatul (2020) untuk teks fiksi dan Ramadhani (2025) untuk teks nonfiksi, di mana peserta didik dituntut menerapkan kriteria evaluasi berbeda pada tiap jenis teks, dan terbukti mampu dilakukan setelah tindakan diberikan.

Keberhasilan tindakan juga memperkuat teori pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Saadiyah (2008) menyatakan e-book menjadi alternatif sumber belajar yang memperluas akses bacaan, dan Martha (2018) menambahkan bahwa pemanfaatan e-book turut meningkatkan motivasi, minat baca, dan keterlibatan peserta didik. Penerapan E-Book Gramedia Digital sebagai media pembelajaran digital (Sari, 2024; Fajriatin, 2024) memberikan peserta didik akses bacaan fiksi dan nonfiksi yang lebih luas dan fleksibel, sehingga mendukung peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada ranah mengevaluasi (C5) dalam taksonomi Bloom. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain Anita Candra Dewi (2025), Izzati Wahda dkk. (2025), Eri Fauziatul M. (2020), serta Yulia Rohmatul Laili dkk. (2021), yang sama-sama membuktikan bahwa media e-book interaktif efektif meningkatkan literasi, motivasi, dan pemahaman bacaan peserta didik, sekaligus menjawab

persoalan rendahnya kemampuan mengevaluasi yang ditemukan Maslakhatu Nurul Ummah dkk. (2023).

Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata dari 66,78 menjadi 95,00 dan ketuntasan klasikal yang mencapai 100% membuktikan bahwa pemanfaatan E-Book Gramedia Digital efektif meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi, sekaligus memperkuat teori literasi membaca dan pemanfaatan media digital yang mendasari penelitian ini. Namun, penelitian ini terbatas pada satu kelas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan; penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan cakupan sekolah dan peserta didik yang lebih luas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan E-Book Gramedia Digital efektif meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII H SMP Muhammadiyah 15 Surabaya

dalam mengevaluasi isi teks fiksi dan nonfiksi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas secara bertahap dan konsisten pada setiap siklus, yaitu dari 66,78 pada pra siklus menjadi 91,47 pada siklus 1, dan mencapai 95,00 pada siklus 2. Peningkatan tersebut juga diikuti oleh perbaikan ketuntasan belajar klasikal, dari 17,24% pada pra siklus menjadi 89,66% pada siklus 1, hingga mencapai 100% pada siklus 2, yang berarti seluruh peserta didik telah melampaui KKTP sebesar 80 dan indikator keberhasilan penelitian sebesar minimal 80% peserta didik tuntas.

Keberhasilan tindakan ini menunjukkan bahwa E-Book Gramedia Digital mampu memfasilitasi peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks fiksi maupun nonfiksi berdasarkan bukti tekstual, sekaligus mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis dan literasi membaca sebagaimana didukung oleh teori-teori yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, E-Book Gramedia Digital dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi mengevaluasi teks fiksi dan nonfiksi. Mengingat penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan cakupan terbatas, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen dengan jumlah sekolah dan peserta didik yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, A. C. (2025). DEVELOPMENT OF INTERACTIVE E-BOOKS BASED ON VISUAL LITERACY TO IMPROVE. *Jurnal Skripta*, 11(1), 60–70.
- Fajriatin, Kwartanti; Zaki, Ammar; Wingkolatin; Handayani, N. F. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Pendidikan Pancasila Kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. *Indonesian Journal on Education*, 2(1), 130–135.
- Fauziatul, E. (2020). | *Jurnal Diksi* a t r a s i a Volume 4 | Nomor 2 | Juli 2020. *Jurnal Diksatria*, 4(2), 77–84.
- Laili, Y. R., Putriani, I., & Widiastuti, S. (2021). Pengembangan Ebook Interaktif Taksi (Cerita Fiksi) sebagai Media Keterampilan Apresiasi Sastra. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3499>
- Machali, I. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Profesional*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Martha, Zeny Dwi; Adi, Eka Pramono; Soepriyanto, Y. (2018). E-Book Berbasis Mobile Learning. *JKTP*, 1(2), 109–114.
- Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Pitrianti, S., Ambasari, N., & Satria, D. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi Membaca Kritis Teks di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 21(1), 284–297.
- Ramadhani, D. N., Nurmalia, L., Jakarta, U. M., & Selatan, T. (2025). Peningkatan Pemahaman Teks Nonfiksi melalui Metode Membaca Terpadu pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Labschool FIP UMJ. *Seminar Nasional Dan Publikasi Ilmiah*, 839–846.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., R, S. F. D., & M, N. A. (2024). *Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Pelajaran Bahasa Indonesia*. 18(1), 205–218.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134-140.
- Tarigan, H.T. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jogjakarta : CV Angkasa.
- Ummah, Maslakhathu Nurul ; Harsianti, T. H. R. R. (2023). Kemampuan Menginferensi dan Mengevaluasi dalam Pembelajaran Literasi Membaca Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bululawang. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 256–278.
- Wahda, Izzati; Alfi, Cindya; Oktaviani, R. T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif E-Book Materi Teks Fiksi dan Non Fiksi untuk Meningkatkan Literasi Baca Kelas V UPT SDN Jatinom 01. *Jurnal Cakrawala Indonesia*, 291–303.